

7. Keluarga tercinta yang telah memberi do'a dan semangat juang yang tak henti - hentinya.
8. Responden dan pihak - pihak yang telah membantu kelancaran dalam penyusunan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa dalam skripsi ini masih jauh dari sempurna. Untuk itu segala kritik dan saran dari semua pihak sangatlah kami harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga usulan penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan penulis khususnya. Amin.

Kediri, 2026

Peneliti

ABSTRAK

ANALISIS KECEMASAN MENGHADAPI PERSALINAN DITINJAU DARI *SELF EFFICACY* DAN *CHILDBIRTH EXPERIENCE* PADA IBU BERSALIN *PRE SECTIO CAESARIA* DI RSUD MOROWALI KABUPATEN MOROWALI PROVINSI SULAWESI TENGAH

Marlia¹, Lely Khulafa'ur Rosidah²

¹Universitas STRADA Indonesia

²Fakultas Kebidanan

E-mail: liamidwife.92@gmail.com

Persalinan pada ibu bersalin sangat memengaruhi kondisi psikologis, sosial dan emosional ibu, terlebih pada kondisi *pre- sectio caesarea*. Kemampuan dalam menghadapi kondisi cemas saat persalinan tergantung pada beberapa hal yaitu efikasi diri (*self efficacy*) dan bagaimana ibu mempersepsikan peristiwa persalinan (*childbirth experience*). Tujuan penelitian ini menganalisis hubungan kecemasan menghadapi persalinan ditinjau dari *self efficacy* dan *childbirth experience* pada ibu bersalin *pre- sectio caesarea*.

Desain penelitian menggunakan analitik korelational dengan pendekatan *cross sectional*, jumlah sampel sebanyak 34 responden, metode pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Pengumpulan data dengan menggunakan lembar kuesioner. Uji analisis menggunakan uji *Spearman Rank Test*.

Self efficacy pada ibu bersalin *pre- sectio caesarea* di RSUD Morowali diketahui sebagian besar dengan kategori *self efficacy* sedang (55,9%). *Childbirth experience* pada diketahui sebagian besar dengan *childbirth experience* kategori *positive childbirth experience* (55,9%). Kecemasan menghadapi persalinan diketahui sebagian besar dengan kategori kecemasan sedang (58,8%)

Ada hubungan signifikan arah negatif antara *self efficacy* dengan kecemasan menghadapi persalinan. Artinya semakin rendah *self efficacy* diikuti dengan kenaikan kecemasan. Sebaliknya semakin tinggi *self efficacy* diikuti dengan penurunan kecemasan dengan hasil uji statistik $p=0,000$ nilai korelasi koefisien $-0,785$ atau kuat. Ada hubungan signifikan arah negatif antara *childbirth experience* dengan kecemasan menghadapi persalinan. Artinya semakin negatif asumsi pengalaman persalinan saat ini diikuti dengan kenaikan kecemasan. Sebaliknya semakin positif asumsi pengalaman melahirkan saat ini diikuti dengan penurunan kecemasan dengan hasil uji statistik $p=0,000$ nilai korelasi koefisien $-0,743$ atau kuat.

Diperlukan pemberian edukasi menyeluruh tentang pentingnya *self efficacy* dan menciptakan *positive childbirth experience* sebagai upaya mengelola kecemasan menghadapi persalinan.

Kata Kunci: *Childbirth Experience*, Kecemasan Menghadapi Persalinan, *Self Efficacy*

ABSTRACT

ANALYSIS OF ANXIETY DURING CHILDBIRTH, ASSESSED BY SELF-EFFICACY AND CHILDBIRTH EXPERIENCE AMONG WOMEN IN LABOR AT MOROWALI REGIONAL HOSPITAL, MOROWALI REGENCY, CENTRAL SULAWESI PROVINCE

Marlia¹, Lely Khulafa'ur Rosidah²

¹Universitas STRADA Indonesia

²Fakultas Kebidanan

E-mail: liamidwife.92@gmail.com

Labor significantly impacts the mother's psychological, social, and emotional well-being, especially in cases of pre-cesarean delivery. The ability to cope with anxiety during labor depends on several factors, namely self-efficacy and how the mother perceives the birth event (childbirth experience). The purpose of this study was to analyze the relationship between anxiety in facing childbirth in terms of self-efficacy and childbirth experience in women who gave birth after a pre-cesarean delivery.

The study design used correlational analytic with a cross-sectional time approach, a sample of 34 respondents, the sampling method used purposive sampling. Data collection used a questionnaire. Analysis used the Spearman Rank Test.

Self-efficacy in women who gave birth after a pre-cesarean delivery at Morowali Regional Hospital was found to be predominantly moderate self-efficacy (44.1%). Childbirth experience was found to be predominantly positive (55.9%). Anxiety about childbirth was found to be predominantly moderate (58.8%).

There is a significant negative relationship between self-efficacy and anxiety about childbirth. This means that lower self-efficacy is accompanied by increased anxiety. Conversely, higher self-efficacy is accompanied by decreased anxiety, with a statistical test result of $p=0.000$, with a correlation coefficient of -0.785 , indicating a strong correlation. There is a significant negative relationship between childbirth experience and anxiety about childbirth. This means that more negative assumptions about the current childbirth experience are accompanied by increased anxiety. Conversely, more positive assumptions about the current childbirth experience are accompanied by decreased anxiety, with a statistical test result of $p=0.000$, with a correlation coefficient of -0.743 , indicating a strong correlation.

Conclusion: Comprehensive education is needed on the importance of self-efficacy and creating a positive childbirth experience as an effort to manage anxiety about childbirth.

Keywords: Childbirth Anxiety, Childbirth Experience, Self-Efficacy